

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis terhadap gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat empiris atau peneliti terjun langsung ke lapangan. Kemudian menggunakan pendekatan komparatif terhadap teori keagamaan, sosial, sejarah dan budaya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar dan bukan angka.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Abuki Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara 93111. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah dikarenakan dalam sekolah tersebut, nampak upaya-upaya pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap peserta didik. Diantaranya proses pembelajaran yang menekankan siswa pada pengamalan nilai-nilai Islam secara konkret, Pratik keagamaan yang kental dengan nilai-nilai spiritual dan sangsi berat bagi siswa yang melakukan pelanggaran moral seperti berkata kotor, melakukan perkelahian sampai pada bolos sekolah. Sehingga sangat mendukung pada penelitian ini yang berjudul Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMPN 3 Abuki Kabupaten Konawe.

Penelitian ini berlangsung selama 3 Bulan, dimulai pada bulan Maret 2022 sampai dengan Juni 2022, dengan Tahapan-tahapan yang meliputi

penelitian lapangan, analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data ini adalah meliputi yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti dalam hal ini: Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Adapun jenis data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer adalah, data dalam bentuk verbal atau kata-kata, yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sumber data primer adalah, data dalam bentuk verbal atau kata-kata, yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010:22).

TABEL DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

NO	NAMA INFORMAN	PEKERJAAN/STATUS	USIA
1	Arsam, S.Pd	Kepala SMPN 3 Abuki	51 Tahun
2	Justina Kadir, S.Pd	Guru PAI SMPN 3 Abuki	37 Tahun
3	Kiki Muharti, S.Pd	Guru IPA SMPN 3 Abuki	35 Tahun
4	Sarman, S.Pd	Guru IPS SMPN 3 Abuki	50 Tahun
5	Resty	Siswi Kelas VII. B SMPN 3 Abuki	12 Tahun
6	Amelia Pratiwi	Siswi Kelas IX. B SMPN 3 Abuki	14 Tahun
7	Wijaya	Siswa Kelas VII. B SMPN 3 Abuki	12 Tahun
8	Arham	Alumni SMPN 3 Abuki	15 Tahun
9	Abdul Abid	Siswa Kelas VII. B SMPN 3 Abuki	13 Tahun
10	Alis	Siswa Kelas VII. B SMPN 3 Abuki	14 Tahun

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan sebagai data pendukung. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa data sekunder

merupakan data yang di dapatkan dari data sebelumnya yang sudah pernah disajikan oleh pihak lain misalnya terkait penelitian terdahulu, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Seperti surat kabar, jurnal penelitian dan lain sebagainya (Nasution. 2011). Dalam hal ini peneliti bisa mencari dari data-data seperti jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini sebagai data sekunder dalam penelitian.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriah mengemukakan bahwasannya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilihan tentang teknik dan alat pengumpul data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. (Nurul Zuriah. 2011)

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data

- 1 Teknik Observasi. Jadi teknik pengumpulan data yang pertama yaitu dengan menggunakan metode Observasi. yaitu pengamatan dan pencatatan obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. (Sukandarrumidi. 2006, hal 70). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, observasi terang-terangan dan tersamar dimana pengamatan yang dilakukan peneliti langsung berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan pada jam Sekolah. Sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kejadian terkait

proses Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Abuki Kabupaten Konawe.

2 Teknik wawancara. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi terkait proses Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Abuki Kabupaten Konawe. Sehingga peneliti mewawancarai informan utama dalam penelitian ini seperti guru Pendidikan Agama Islam dengan cara bertemu langsung dengan beliau di ruang Guru, mewawancarai kepala Sekolah melalui saluran komunikasi digital aplikasi *whats app* dan mewawancarai siswa dengan bertemu langsung didalam ruang kelas.

3 Metode Dokumentasi

Menurut Irwanstudi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumentasi resmi. Dokumen dibedakan menjadi: (Sukandarrumidi, h. 101).

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh bukti atau fakta seperti foto karakter siswa SMPN 3 Abuki baik didalam kelas ataupun diluar kelas, dokumentasi proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Abuki, serta dokumentasi data yang berwujud arsip dokumen tentang SMPN 3 Abuki seperti sejarah, profil sekolah, keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan siswa, sarana prasarana, kedaan guru dan tenaga kependidikan, serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Pada dokumentasi

penelitian ini penulis menggunakan Camera Hand Phone merek Raadmi A21.

3.5 Teknik Analisis data

Setelah teknik pengumpulan data dilakukan dan mendapatkan data yang tepat kemudian dilakukanlah yang namanya Teknik analisis data. Nurul Zuriyah berpendapat bahwasannya analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada pihak lain. (Nurul Zuriyah. h. 217). Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam analisis data. Aktivitas ini meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sanapsiah. 1986). Dalam hal ini peneliti memilah dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para narasumber kemudian sesuai dengan masalah penelitian.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks dan naratif. (Sugiyono. 2011) Dengan adanya penyajian data, maka akan

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Dalam hal ini penulis didalam menyajikan data adalah menguraikan hasil temuan dilapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sisrematus dan terstruktur kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk mengungkap fakta dan temuan yang peneliti dapatkan pada lokasi peneltian

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. (Michael Huberman, 2011). Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengkonfirmasi temuan dilapangan dengan teori yang telah peneliti uraikan pada bab ii Landasan Teori, kemudian untuk menjadikan kesimpulan penelitian ini lebih kaya reverensi, maka peneliti juga membandingkan temuan hasil penelitian terhadap hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

3.6 Keabsahan data

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah valid atau masih ada yang perlu diperbaiki.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan membaca referensi berupa hasil penelitian di internet terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa dan buku-buku metode penelitian untuk mengetahui apakah struktur penelitian yang dilakukan sudah sesuai atau belum.

3. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu sumber data yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu sebagai berikut : (Lexi J. Moelong, h. 324)

- Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Jadi peneliti akan melihat ulang rangkaian dari penelitian yang dilakukan. Dalam mengungkap suatu temuan dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menjadikan guru Pendidikan Agama Islam sebagai sumber data utama tetapi peneliti juga mengkonfirmasi pernyataan beliau dengan sumber data lainnya seperti kepala sekolah, guru lainnya dan siswa kemudian peneliti cocokan dengan hasil observasi dilapangan
- Triangulasi Teknik atau Metode yang berbeda. Jadi dalam hal ini peneliti akan membandingkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh narasumber dibandingkan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam mengungkap fakta atau temuan dilapangan peneliti melakukan obeservasi

lapangan, wawancara narasumber dan dokumentasi menggunakan camera hand phone Readmi A21.

- Triangulasi waktu, yaitu tehnik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengkonfirmasi suatu data dengan data lain yang di peroleh pada waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru pendidikan Agama Islam SMPN 3 Abuki pada waktu yang berbeda, dalam menggali informasi peneliti mewawancarai narasumber yang dimaksud baik di lingkungan Sekolah kemudian peniliti juga mendatangi rumah kediaman narasumber.

